

PRAKTIK SEMBILAN ELEMEN JURNALISME PADA FILM SPOTLIGHT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Nepi Diana

NIM: 1406015088

Peminatan: Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nepi Diana

NIM : 1406015088

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film SPOTLIGHT

Praktik Sembilan Elemen..., Nepi Diana, FISIP, 2019

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 Agustus 2018
Yang Menyatakan



Nepi Diana

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film SPOTLIGHT
Nama : Nepi Diana
NIM : 1406015088
Program Studi Praktik Sembilan Elemen..., Nepi Diana, FISIP, 2019
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Said Ramadhan, S.Sos., M. Si.

Tanggal : 14/11/18



Dr. Sri Mustika, M. Si.

Tanggal : 23/11/18

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film SPOTLIGHT
Nama : Nepi Diana
NIM : 1406015088
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 01 Desember 2018, dan dinyatakan LULUS.

Praktik Sembilan Elemen..., Nepi Diana, FISIP, 2019

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Penguji I

Tanggal : 21/12/18

Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Penguji II

Tanggal : 21/12/18

Said Ramadhan, S.Sos., M. Si.

Pembimbing I

Tanggal : 5/11/19

Dr. Sri Mustika, M. Si.

Pembimbing II

Tanggal : 26/12/18

Mengetahui,

Dekan

Said Ramadhan, S.Sos., M. Si.

Tanggal :

ABSTRAK

Judul : Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada Film SPOTLIGHT
Nama : Nepi Diana
NIM : 1406015088
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Halaman : 128 + xiv halaman + 9 tabel + Lampiran

Kata Kunci: Sembilan Elemen Jurnalisme, Analisis Isi Kualitatif, *Spotlight*, Analisis Film.

Spotlight merupakan film garapan McCarthy yang mengusung tema jurnalisme investigasi. Film ini menceritakan tentang para wartawan *The Boston Globe* yang berusaha mengungkap kasus pelecehan yang dilakukan oleh pastor di Boston. Masalah pelik yang coba mereka ungkap kepada masyarakat menunjukkan adanya peran wartawan sebagai penyampai informasi kepada masyarakat, di mana hal tersebut berkaitan dengan prinsip wartawan, yakni Sembilan Elemen Jurnalisme.

Fokus penelitian ini adalah Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme yang dimuat pada film *Spotlight*. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori isi media. Pendekatan penelitian adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian analisis isi kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara, observasi dan studi pustaka. Penelitian diteliti secara kualitatif, melakukan wawancara dengan Philipus Parera selaku Redaktur Tempo yang pernah menjadi narasumber dalam acara bedah film *Spotlight* di @america, dan untuk memperkuat juga dilakukan penelusuran data-data berupa artikel yang membahas mengenai film *Spotlight* dan artikel-artikel yang menyuguhkan wawancara bersama Sutradara film *Spotlight*, McCarthy.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pada film *Spotlight* Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme digambarkan dengan jelas melalui adegan maupun dialog dalam film. Pada film *Spotlight*, wartawan *The Boston Globe* (*tim spotlight*) sangat digambarkan berdasarkan sembilan elemen jurnalisme. Selain penggambaran praktik sembilan elemen jurnalisme, kebebasan pers dalam film juga merupakan ideologi yang dianut dalam film. Di mana ideologi tersebut dipengaruhi oleh Amerika yang menjunjung tinggi kebebasan masyarakat dalam memperoleh informasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan segala kemudahannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film SPOTLIGHT”**. Shalawat serta salam senantiasa dijunjungkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat yang telah memberikan suri tauladan kepada umatnya.

Dalam proses untuk mencapai sesuatu pastilah tidak semudah yang terkadang terpikirkan. Begitu pula dengan penyusunan skripsi ini. Kendala yang sering peneliti alami adalah dari dalam diri sendiri, yakni rasa malas yang sering muncul ketika mengerjakan revisi. Namun Maha Baik Allah Swt, berkat kemudahan yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat melanjutkan proses penyelesaian skripsi ini. Selain itu juga berkat orang-orang terdekat yang ada di sekitar peneliti sehingga peneliti mendapatkan motivasi untuk segera menyelesaikan ini, Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tiga orang yang sangat berharga dalam hidup peneliti, yakni, Almarhum Bapak Soimin, Ibu Sri Maasih, dan Rosa Diana. Karena tanpa mereka, peneliti bukan apa-apa. Orang yang selalu mendukung peneliti tanpa lelah, tanpa menyerah. Orang yang ikhlas memberi tanpa ingin mengharap kembali.
2. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dan juga sekaligus dosen

pembimbing I yang selalu memberi saran dan juga dukungan kepada peneliti.

3. Dr. Sri Mustika, M.Si. Wakil Dekan FISIP UHAMKA, sekaligus dosen pembimbing II yang selalu memberi saran, dukungan, dan meluangkan waktu untuk mengoreksi penulisan dalam skripsi ini.
4. Dini Wahdiyati S.Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
5. Nurlina Rahman, S. Pd., M. Si. Dosen Pembimbing Akademik, yang mengetahui latar belakang peneliti, dan selalu memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
6. Almarhum Pak Maskun Iskandar, serta Pak Andi Mustmar dan Pak Panca yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu mengenai dunia kewartawanan selama perkuliahan.
7. Teman ‘Paketan’ saya, Nadhira Dhiya yang saya kenal sejak SMP hingga saat ini. Dialah yang selalu menjadikan teman bertukar pikiran, memberikan motivasi serta masukan mengenai perkuliahan.
8. Teman-teman yang memberikan warna dalam hidup saya, Novia, Rahayu. Eva, Arnis, Benita, Anindyati, Daiti, Anggi, Ayu. Orang-orang yang selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tahap ini. Serta orang-orang yang mau menerima saya sebagai teman dengan segala keterbatasan saya.
9. Teman-teman Komunikasi Massa angkatan 2014 yang dapat dihitung jari. Diyyas, Fachreza, Nadhira, Hafidz, Suparjo. Kelas akan sepi sekali jika

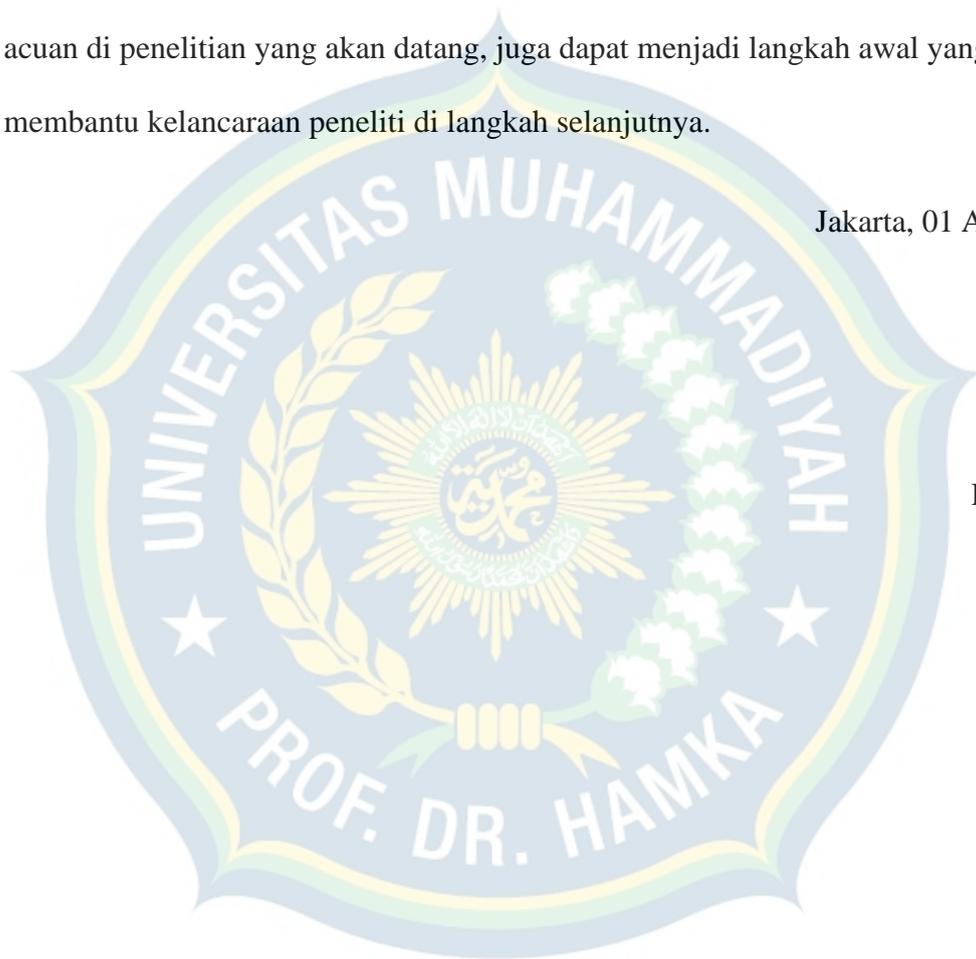
salah satu dari kami tidak masuk. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Peneliti berharap semoga skripsi ini selain dapat berguna menjadi acuan di penelitian yang akan datang, juga dapat menjadi langkah awal yang dapat membantu kelancaraan peneliti di langkah selanjutnya.

Jakarta, 01 Agustus

2018

Peneliti



DAFTAR ISI

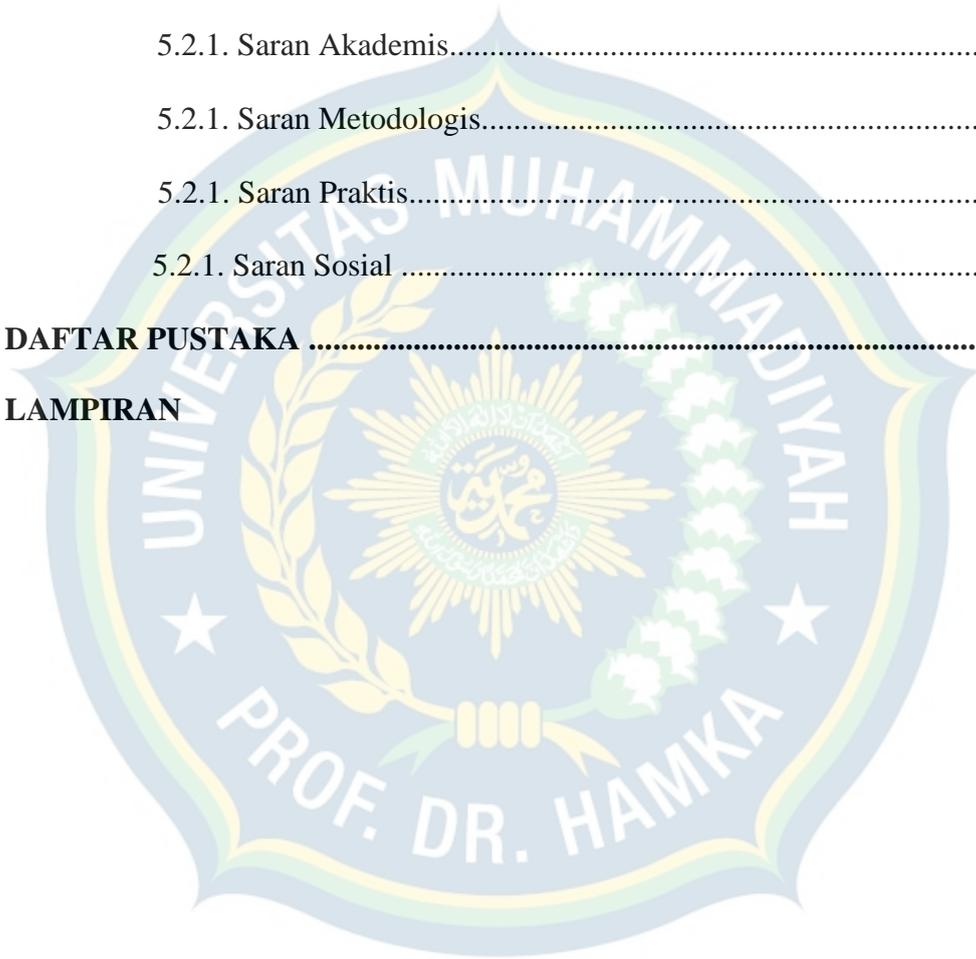
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1. Kontribusi Akademis	9
1.5.2. Kontribusi Metodologis	9
1.5.3. Kontribusi Praktis.....	10
1.5.4. Kontribusi Sosial.....	10
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1. Paradigma Konstruktivisme	13
2.2. Hakikat Komunikasi.....	15
2.2.1. Definisi Komunikasi	16

2.2.2. Model Komunikasi.....	20
2.2.3. Elemen Komunikasi	24
2.2.4. Fungsi Komunikasi	25
2.2.5. Konteks Komunikasi.....	28
2.3. Jurnalistik	32
2.4. Komunikasi Massa	35
2.4.1. Bentuk-bentuk Komunikasi Massa	36
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Massa	38
2.4.3. Fungsi Komunikasi Massa	40
2.5. Teori Isi Media	43
2.6. Teori Pers Bebas (<i>Libertarian Theory</i>)	45
2.7. Film	47
2.7.1. Sejarah Film	48
2.7.2. Perfilman di Indonesia	49
2.7.3. Fungsi Film	50
2.7.4. Karakteristik Film	51
2.7.5. Jenis-jenis Film	52
2.7.6. Faktor isi Film	54
2.8. Sembilan Elemen Jurnalistik.....	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1. Pendekatan, Jenis Penelitian, dan Metode Penelitian	60
3.1.1. Pendekatan Penelitian	60
3.1.2. Jenis Penelitian	61
3.1.3. Metode Penelitian	63
3.2. Pemilihan Media	64
3.2.1. Unit Analisis	64
3.2.2. Unit Pengamatan	65
3.2.3. Kategori Konsep	65
3.3. Metode Pengumpulan Data	69
3.3.1. Dokumentasi	70
3.3.2. Observasi	70
3.3.3. Studi Pustaka	71
3.3.4. Wawancara	72
3.4. Metode Analisis Data	72
3.5. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1. Subyek Penelitian	75
4.1.1. Sinopsis Film SPOTLIGHT	75
4.1.2. Identifikasi Film SPOTLIGHT	79
4.1.3. Identifikasi Tokoh dalam Film SPOTLIGHT	80
4.2. Hasil Penelitian	82

4.2.1. Tabel Deskripsi Hasil Penelitian	82
4.2.1.1. Tabel Kewajiban Pertama Jurnalisme adalah pada Kebenaran	82
4.2.1.2. Tabel Loyalitas Pertama Jurnalisme Kepada Warga	88
4.2.1.3. Tabel Inti sari Jurnalisme adalah Disiplin Verifikasi	91
4.2.1.4. Tabel Wartawan Harus Tetap Independen dari Pihak yang Mereka Liput.....	98
4.2.1.5. Tabel Pemantau Kekuasaan	100
4.2.1.6. Tabel Jurnalisme Harus Menghadirkan Sebuah Forum untuk Kritik dan Komentar Publik.....	103
4.2.1.7. Tabel Wartawan Harus Membuat Hal yang Penting Menjadi Menarik dan Relevan	104
4.2.1.8. Tabel Wartawan Harus Menjaga Berita Proporsional dan Komprehensif.....	106
4.2.1.9. Tabel Wartawan Harus Mendengarkan Suara Hatinya.....	109
4.2.2. Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada Film SPOTLIGHT	115
4.2.3. Faktor yang Memengaruhi Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film <i>Spotlight</i>	139
4.3. Pembahasan	145
4.3.1. Film sebagai Media Edukasi tentang Jurnalisme dalam	

Perspektif Isi Media	145
4.3.2. Analisis Pers Bebas (<i>Libertarian</i>) pada Film <i>Spotlight</i>	149
BAB V HASIL PENUTUP	126
5.1. Kesimpulan.....	126
5.2. Saran	129
5.2.1. Saran Akademis.....	129
5.2.1. Saran Metodologis.....	130
5.2.1. Saran Praktis.....	130
5.2.1. Saran Sosial	131
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

4.1.2. Identifikasi Film SPOTLIGHT	79
4.1.3. Identifikasi Tokoh dalam Film SPOTLIGHT	80
4.2.1.1 Tabel Kewajiban Pertama Jurnalisme adalah pada Kebenaran.....	82
4.2.1.2 Tabel Loyalitas Pertama Jurnalisme Kepada Warga	88
4.2.1.3 Tabel Inti sari Jurnalisme adalah Disiplin Verifikasi.....	91
4.2.1.4 Tabel Wartawan Harus Tetap Independen dari Pihak yang Mereka Liput	98
4.2.1.5 Tabel Pemantau Kekuasaan	100
4.2.1.6 Tabel Jurnalisme Harus Menghadirkan Sebuah Forum untuk Kritik dan Komentar Publik.....	103
4.2.1.7 Tabel Wartawan Harus Membuat Hal yang Penting Menjadi Menarik dan Relevan	104
4.2.1.8 Tabel Wartawan Harus Menjaga Berita Proporsional dan Komprehensif	106
4.2.1.9 Tabel Wartawan Harus Mendengarkan Suara Hatinya.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, khalayak selalu disugahi informasi-informasi yang sedang marak terjadi di sekitarnya. Hal ini diterima melalui sejumlah media massa (koran, majalah, radio siaran, televisi, film, dan media *online*/internet) proses penyebaran pesan atau informasi melalui sebuah saluran mencerminkan proses komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi, online), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum dan disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2012: 83).

Dari banyaknya saluran dalam komunikasi massa yang telah disebutkan, film merupakan salah satu saluran yang dapat dijadikan untuk menyebarkan, menginformasikan, mengomunikasikan sebuah pesan kepada khalayak. Namun tidak jarang pula, film digunakan sebagai bentuk pengkritikan atau bentuk pembelajaran kepada masyarakat mengenai sesuatu.

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Industri film adalah industri bisnis. Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna. Meskipun pada kenyataannya adalah bentuk karya seni, industri film adalah bisnis yang memberikan keuntungan, kadang-kadang menjadi mesin uang yang sering kali, demi uang keluar dari kaidah artistik film itu sendiri, Dominick (dalam Ardianto, 2004:134).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebuah film layak dijadikan obyek untuk diteliti, karena terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Salah satu film yang menarik untuk diteliti yaitu film layar lebar dengan judul SPOTLIGHT.

★ Film SPOTLIGHT merupakan sebuah film layar lebar garapan sutradara Tom McCarthy. Film dengan tema jurnalistik investigasi ini, berhasil meraih penghargaan Oscar *Academy Award* ke-88 pada tahun 2016 dan dinobatkan sebagai film terbaik. Film Spotlight juga memenangi kategori Skenario Asli Terbaik. Film SPOTLIGHT mengangkat tema jurnalistik atau wartawan investigasi dalam mengungkap sebuah kasus besar. Kasus yang menjadi titik perhatian dalam film ini adalah kasus pelecehan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh pastor di gereja Katolik. Sutradara film SPOTLIGHT juga mengatakan film itu

didedikasikan untuk seluruh kerja keras wartawan investigasi serta menyuarkan para korban yang berhasil bertahan.

Tema kehidupan dalam dunia jurnalistik pada film tersebut menjadi fokus utama dalam cerita. Di mana dalam film, antara pihak para jurnalis yang mencoba mengungkap kasus besar, yakni pelecehan seksual yang telah dilakukan oleh petinggi agama, namun kasus tersebut tidak pernah diselesaikan penyelidikannya.

Dunia Jurnalistik saat ini dapat dikatakan telah berkembang. Di mana hal ini dapat terlihat dari banyaknya bermunculan media massa dan kebebasan media massa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kita ketahui bahwa pada masa orde baru, media massa terutama surat kabar sangatlah dibatasi pergerakannya.

Dalam perkembangannya, media massa seperti surat kabar maupun media *online* sudah kembali menjalankan fungsinya. Karena telah berkembangnya media massa saat ini, maka muncul lah banyaknya media massa. Namun tidak sedikit media massa yang bekerja tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan jurnalistik yang ada. Ini terjadi pula di Indonesia.

Di Indonesia telah marak dengan banyaknya berita yang mengandung unsur kebencian, kebohongan, sampai pada berita yang memihak pada petinggi-petinggi tertentu. Seperti yang dilansir dari www.detik.com bahwa pada tahun 2016 terdapat 800 ribu situs yang menyebarkan *hoax* di internet. Kemudian yang sangat terasa sekali adanya keberpihakan media pada kepentingan-kepentingan tertentu adalah pada saat pemilihan presiden tahun

2014 (www.tempo.co). Bahkan tugas media yang seharusnya dapat memberitakan suatu informasi secara berimbang dan mendalam, kini tidak lagi seperti itu. Hal tersebut seakan-akan membuat *image* media dan jurnalis tidak lagi dipercaya.

Namun perlu kita ketahui adanya berita kebohongan bukan hanya di Indonesia. Dalam bukunya (Nurudin, 2009:94-97) menceritakan bahwa ada beberapa kasus pembohongan dalam berita yang terjadi di luar negeri, antaranya, seorang jurnalis *The New York Times* bernama Jayson Blair telah terbukti membuat 10 berita bohong dari 73 artikel pada Oktober 2003.

Kasus lainnya juga terjadi *The Washington Post* yakni pada jurnalis bernama Janet yang mendapat penghargaan Pulitzer tahun 1982 atas artikel yang ia tulis mengenai seorang anak pecandu obat bius. Namun setelah diselidiki, ternyata hal itu tidak pernah terjadi. Sedangkan di Indonesia sendiri kasus serupa terjadi di Jawa Pos pada Oktober 2005 oleh seorang jurnalis bernama Rizal Husen. Ia terbukti membuat berita bohong mengenai wawancaranya bersama Nur Aini (isteri Dr. Azhari Husin), yang ia tuliskan bahwa Nur Aini berbicara terbata-bata dan sesekali terisak menahan tangis, padahal sebenarnya Nur Aini tidaklah bisa berbicara seperti yang ia katakan.

Kembali pada prinsip seorang wartawan, bahwa Prinsip Jurnalistik perlu dimiliki oleh setiap wartawan (jurnalis) dalam menjalankan profesinya. Prinsip jurnalistik yang banyak diketahui di dunia jurnalistik disebut dengan Sembilan Elemen Jurnalisme. Seperti yang Nurudin katakan dalam bukunya (Nurudin, 2009:97) sebenarnya, jika jurnalisme

berpegang pada elemen-elemen jurnanisme yang ada, berita bohong tidak akan muncul dalam surat kabar.

Dari penjelasan Nurudin, maka dapat diketahui bahwa prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme sangatlah penting ditanamkan dan diterapkan dalam praktek kerja seorang jurnalis. Sembilan Elemen Jurnalisme yang banyak dijadikan panduan adalah Sembilan Elemen Jurnalisme milik Bill Kovach dan Rosenstiel. Sembilan Elemen Jurnalisme tersebut antara lain:

1. Kewajiban Pertama Jurnalisme adalah pada Kebenaran
2. Loyalitas Pertama Jurnalisme Kepada Warga
3. Intisari Jurnalisme adalah Disiplin Verifikasi
4. Wartawan Harus Tetap Independen dari Pihak yang Mereka Liput
5. Pemantau Kekuasaan
6. Jurnalisme Harus Menghadirkan Sebuah Forum untuk Kritik dan Komentaar Publik
7. Wartawan Harus Membuat Hal yang Penting Menjadi Menarik dan Relevan
8. Wartawan Harus Menjaga Berita Proporsional dan Komperhensif
9. Wartawan Harus Mendengarkan Suara Hatinya

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti penerapan Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film SPOTLIGHT melalui adegan maupun dialog yang ada. Mengingat pentingnya sembilan elemen jurnalisme pada seorang wartawan, maka bagaimanakah penggambaran praktik Sembilan elemen jurnalisme di dalam film bertema jurnalisme ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori isi media sebagai teori utama. Teori isi media atau pola isi media merupakan teori yang dikemukakan oleh Mc Quail. Peneliti juga menggunakan metode analisis isi kualitatif pada penelitian film SPOTLIGHT. Peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif bertujuan mendeskripsikan pesan yang bersifat *latent* mengenai 9 Elemen Jurnalistik dalam film baik dalam adegan maupun dialog dalam film.

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Muhamad Ridwan dengan judul skripsi “*Penerapan Bahasa Jurnalistik di Media Daring Suara.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Pembunuhan Edisi Februari 2016)*”. Menggunakan Teori Bahasa dan Teori Determinisme Teknologi dan metodologi Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 19 berita pembunuhan tidak menerapkan Kaidah Bahasa Jurnalistik dengan baik dan benar. Penyebabnya adalah terbatasnya pemahaman wartawan terhadap kaidah bahasa jurnalistik. Tidak adanya pelatihan terus-menerus terhadap wartawan dan tidak diikut sertakannya wartawan dalam rapat redaksi.
2. Cynthia Ariska dengan judul skripsi *Muatan Pornografi Dalam Film Komedi Indonesia Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 (Analisis Isi Kualitatif)*. Metode yang digunakan adalah metode

kualitatif, dengan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah teori isi media. Dengan hasil penelitian terdapat 9 adegan, 7 dialog serta 8 adegan dan dialog yang mengandung muatan pornografi.

3. Zidnii Tazkiyyah, dan Roro Retno Wulan, S.Sos., dengan judul jurnal *Representasi Pers Dalam Film Spotlight (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Film Spotlight Dengan Penerapan 9 Elemen Jurnalistik Kovach & Rosenstiel)*. dengan hasil penelitian tanda-tanda atau kode-kode sosial dalam level realitas ditunjukkan dalam Film Spotlight melalui pemilihan kostum dan penampilan, lingkungan, perilaku, cara berbicara, gerakan, dan ekspresi. Tanda-tanda atau kode-kode sosial dalam level representasi ditunjukkan dalam film Spotlight melalui teknik pengambilan gambar dan suara.
4. Rina Yuliana dengan judul skripsi “*Penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber terhadap Berita Kriminal di Detik.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Perkosaan Edisi Oktober 2012)*”. Menggunakan Teori Pers Pertanggung jawaban Sosial dan Teori Determinisme Teknologi, dengan metodologi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh berita perkosaan tidak sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Media Siber dan Kode Etik

Jurnalistik. Penyebabnya adalah ketidaktahuan redaksi tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber walaupun sudah mengetahui Kode Etik Jurnalistik. Tidak mengikuti uji kompetensi wartawan dan keterbatasan rapat redaksi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film SPOTLIGHT, serta penyajian data berupa tabel yang berisi gambar adegan dan dialog yang menunjukkan praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film SPOTLIGHT?
2. Apa faktor yang memengaruhi Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film SPOTLIGHT?

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan fokus pada penelitian. Penelitian ini hanya fokus terhadap Sembilan Elemen Jurnalistik yang terdapat dalam film SPOTLIGHT.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk memahami mengenai penerapan praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film SPOTLIGHT.
2. Untuk memahami faktor yang memengaruhi praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada film.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, informasi, dan wawasan dalam segi ilmu komunikasi dalam hal mengkaji pesan atau isi dalam film, serta dalam bidang kajian tentang teori isi media dan pengetahuan adegan serta dialog yang menggambarkan tentang praktik sembilan elemen jurnalisme dalam film. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan bagi pihak lain sehingga dapat diterapkan dalam penelitian serupa.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Secara Metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana praktik sembilan elemen jurnalisme pada film *spotlight*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan bagi pihak lain sehingga dapat diterapkan dalam penelitian serupa.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan pemilik media beserta jajarannya bahwa dalam menyebarkan sebuah berita atau informasi setidaknya menjadikan Sembilan Elemen Jurnalisme sebagai tolok ukur dalam praktik jurnalistik. Serta memberikan gambaran dan ide kepada para pembuat film agar tertarik untuk membuat film dengan tema Jurnalistik atau pengungkapan kasus besar di Indonesia oleh media massa tanpa takut atau terikat pada kekuasaan.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembentukan kesadaran masyarakat, khususnya kesadaran wartawan bahwa dalam pekerjaannya wartawan bukan hanya harus mematuhi Kode Etik Jurnalistik, melainkan mematuhi juga Sembilan Elemen Jurnalistik sebagai dasar perbuatan seorang wartawan dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme pada seorang wartawan di realitas sosialnya.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak didukungnya wawancara secara langsung dengan pihak terkait film. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak banyaknya artikel berbahasa Indonesia terkait film.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, bukti dan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, contoh kasus, serta bahan-bahan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis sendiri melakukan penelitian pada film SPOTLIGHT.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan penulis dalam penelitian, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian ini yaitu, komunikasi massa, jurnalistik, analisis isi, film, Sembilan Elemen Jurnalistik, definisi konsep dan definisi operasional konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, deksripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan pemaparan secara jelas dan singkat hasil-hasil penelitian. Dalam bab ini pula penulis memberikan saran-saran mengenai apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan lembar dimana penulis, menuliskan sumber-sumber yang didapat dalam menyelasikan penelitian. Sumber-sumber data untuk penelitian dapat berupa sumber buku, jurnal penelitian, proposal skripsi, dan sumber dari laman internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro & Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaedar, Alwasilah. 2006. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kovach & Rosensteil. 2003. *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Maharani, Maesita. 2008. *Reportase Dasar Dan Penulisan Berita*. Jakarta: Permata Equator Media.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santana, Septiawan. 2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Situs web

[diakses 29 Desember 2016, pukul 19:00](#)

www.liputan6.com

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39542/4/Chapter%2011.pdf>

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Paul_Watzlawick

<http://www.republika.co.id/berita/rol-to-school/tim-jurnalistik-sma-se-jakarta-timur/12/05/23/m4gq6k-perkembangan-media-massa-di-indonesia>

<https://m.tempo.co/read/news/2016/02/29/111749126/spotlight-film-terbaik-oscar-2016>

<https://m.tempo.co/read/news/2016/02/28/111748925/spotlight-borong-penghargaan-di-spirit-award-2016>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Spotlight_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Spotlight_(film)) diakses pada tanggal 30 September 2018 pukul 20:29 WIB.

<https://deadline.com/2016/02/spotlight-tom-mccarthy-interview-1201697317/> diakses pada tanggal 16 Oktober 2018 pukul 16:25 WIB.

<http://www.andreasharsono.net/2001/12/sembilan-elemen-jurnalisme.html> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pukul 15:52

<http://www.vulture.com/2015/11/tom-mccarthy-on-spotlight-oscars.html> diakses pada tanggal 16 Oktober pukul 17:00 WIB.

<https://www.sbs.com.au/news/the-man-behind-spotlight-how-walter-robinson-took-on-the-catholic-church> diakses pada tanggal 31 Oktober 2018 pukul 0:49 WIB.

https://www.rottentomatoes.com/m/spotlight_2015/ diakses pada tanggal 31 Oktober 2018 pukul 1:43 WIB.

<https://medan.aji.or.id/film-spotlight-gambaran-ideal-jurnalis-independen/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pukul 14:42 WIB.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-pers> diakses pada tanggal 13 November 2018 pukul 21:37 WIB.

<https://kumparan.com/mediamadura/sistem-teori-dan-orientasi-pers> diakses pada tanggal 13 November 2018 pukul 21:37 WIB.

Penelitian Terdahulu

Muhamad Ridwan. 2017. *Penerapan Bahasa Jurnalistik di Media Daring Suara.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Pembunuhan Edisi Februari 2016)*.

Cynthia Ariska. 2017. *Muatan Pornografi Dalam Film Komedi Indonesia Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 (Analisis Isi Kualitatif)*.

Rina Yuliana. *Penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber terhadap Berita Kriminal di Detik.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Perkosaan Edisi Oktober 2012)*

Jurnal

Representasi Pers Dalam Film Spotlight (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Film Spotlight Dengan Penerapan 9 Elemen Jurnalistik Kovach & Rosenstiel). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3 Desember 2017*.

Lain-lain:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

